



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

AYO Ngombe Jamu

Mari Minum Jamu

Penulis: Arum Sutarsih

Ilustrator: Nur Laili Elisa



B2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

AYO Ngombe Jamu

Mari Minum Jamu



Penulis: Arum Sutarsih
Ilustrator: Nur Laili Elisa
Penerjemah : Arum Sutarsih

B2

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayo Ngombe Jamu

Mari Minum Jamu

Penulis : Arum Sutarsih

Ilustrator : Nur Laili Elisa

Penerjemah : Arum Sutarsih

Penyunting : Sri Sabakti

Penata letak : Nur Laili Elisa

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023

ISBN 978-623-194-961-5 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Arial

ii, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, pembaca yang budiman.

Kami mempersembahkan buku-buku cerita bernuansa lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Semoga buku ini menumbuhkan minat membaca dan semangat melestarikan bahasa daerah serta menginternasionalkan bahasa Indonesia.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

Dwi Pratiwi



“San, Santi, kowe ditimbali
Bu Galuh,” Aldo celathu.

“Ya, nuwun,” Santi
wangsulane.

“San, Santi, kamu dipanggil
Bu Galuh,” kata Aldo.

“Ya, terima kasih,” jawab
Santi.



Thok... thok ... thok!

“Nuwun sewu, Bu.

Panjenengan nimbali kula?”

Santi nyuwun pirsu.

“Iya, San. Mreneya!

Ana bab kang bakal ibu

ngendikakake marang

sliramu” ngendikane Bu

Galuh.

Tok... tok... tok...!

“Permisi, Bu. Ibu memanggil saya?” Santi bertanya.

“Iya, San. Sini! Ada hal yang akan ibu sampaikan kepadamu” kata Bu Galuh.



Minggu ngarep sekolahe
Santi arep karyawisata
neng Desa Wisata Jamu.
Bu Galuh dhawuh marang
Santi supaya matur marang
ibune. Ananging Santi wedi
yen diece anak Mbok Jamu.

Minggu depan sekolah
Santi akan berkaryawisata
ke Desa Wisata Jamu. Bu
Galuh menyuruh Santi untuk
menyampaikan rencana ini
kepada ibunya. Akan tetapi,
Santi takut jika diejek anak
Mbok Jamu.



“Owalah...San, kabeh pakaryan kang halal kuwi becik. Ora perlu isin,” Bu Galuh ngendika.

“Nggih, Bu,” Santi matur.

“Owalah...San, semua pekerjaan yang halal itu baik. Tidak perlu malu,” kata Bu Galuh.

“Ya, Bu,” kata Santi.



“Murid-murid, awake
dhewe minggu ngarep
karyawisata,” Bu Galuh
ngendika.

“Asik!” bengoke murid-
murid.

“Murid-murid, minggu
depan kita akan
berkaryawisata,” kata Bu
Galuh.

“Asyik!” murid-murid
bersorak.



“Awake dhewe arep Karyawisata neng Desa Wisata Jamu Kiringan, ing Desa Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta,” Bu Galuh ngendika.

“Kita akan berkaryawisata ke Desa Wisata Jamu Kiringan, yang terletak di Desa Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta,” kata Bu Galuh.



“Jamu? Pait, Bu!” Aldo
mbengok.

“Ora kabeh jamu kuwi pait,
Do. Aku paling seneng
ngombe parem. Ora pait,”
Fara celathu.

“Jamu? Pahit, Bu!” teriak
Aldo.

“Tidak semua jamu itu
pahit, Do. Aku paling senang
minum parem. Tidak pahit,”
ujar Fara.



Dina sing wis ditemtokake,
murid-murid budhal
karyawisata. Sadalan-dalan
kabeh pad nyanyi.

“Suwe ora jamu
Jamu godhong tela
Suwe ora ketemu
Ketemu pisan gawe gela”

Tibalah waktu yang telah
ditentukan. Murid-murid
berangkat ke Desa Wisata
Jamu. Sepanjang perjalanan
mereka bernyanyi.

”Suwe ora jamu
Jamu godhong tela
Suwe ora ketemu
Ketemu pisan gawe gela”



Sawise tekan kana, Bu Galuh nepungake murid-murid marang Bu Utami.

“Adhik-adhik, sapa sing wis tau ngombe jamu?” Bu Utami takon.

“Kula, Bu. Kula, Bu. Kula, Bu,” para murid padha wangsulan.

Sesampainya di sana, Bu Galuh mengenalkan murid-murid kepada Bu Utami

“Adik-adik, siapa yang pernah minum jamu?” tanya Bu Utami.

“Saya, Bu! Saya, Bu! Saya, Bu!” murid-murid menjawab.



“Jamu apa?” Bu Utami takon.

“Parem, Bu,” Fara wangsulan.

“Kunir asem, Bu,” Ani semaur.

“Jae instan, Bu,” Bagus mbengok.

“Jamu apa?” tanya Bu Utami.

“Parem, Bu,” Fara menjawab.

“Kunyit asam, Bu,” ujar Ani.

“Jahe instan, Bu,” Bagus berteriak.



Bu Utami menehi andharan maneka warna jamu lan khasiyate.

Bu Utami memberi penjelasan bermacam-macam jamu dan manfaatnya.

Maneka Warna Jamu Bermacam-macam Jamu

beras kencur
beras kencur

uyub-uyub
uyub-uyub

jae
jahe

paitan
pahit

temulawak
temulawak

pegel linu
pegal linu



Bu Utami juga paring
andharan maneka warna
wujud jamu.

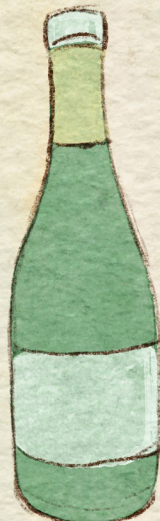
Ia juga memberi penjelasan
bermacam-macam wujud
jamu.



Maneka warna Wujud Jamu Bermacam-macam Wujud Jamu



pil
tablet



cuwer
cair



bubuk
serbuk



gendhong
gendong

Dheweke ngandharake pigunane ngombe jae instan lan bahan kanggo gawe jae instan.

Bu Utami menjelaskan manfaat minum jae instan dan bahan untuk membuat jae instan.



**lara weteng
sakit perut**



**watuk pilek
batuk pilek**



**ngudhunake
bobot awak
menurunkan
berat badan**



**ora gampang
lara
tidak
gampang sakit**



300 gr jae
300 gr jahe



1,6 kg gula pasir
1,6 kg gula pasir



1 sendhok cengkeh
1 sendok cengkih



4 gagang sere
4 batang serai



4 lembar godhong jeruk
4 lembar daun jeruk



50 gr kapulaga
50 gr kapulaga



50 gr kayu manis
50 gr kayu manis

Sabanjure Bu Utami, Aldo,
Ian Santi praktik gawe jae
instan.

Selanjutnya Bu Utami, Aldo,
dan Santi praktik membuat
jahe instan.



Aldo katon semangat
anggone ngudhak bahan
jamu. Bahan jamu diudhak
udakara sakjam.

Aldo terlihat bersemangat
mengaduk bahan jamu.
Bahan jamu diaduk kira-
kira satu jam.



gula pasir
gula pasir

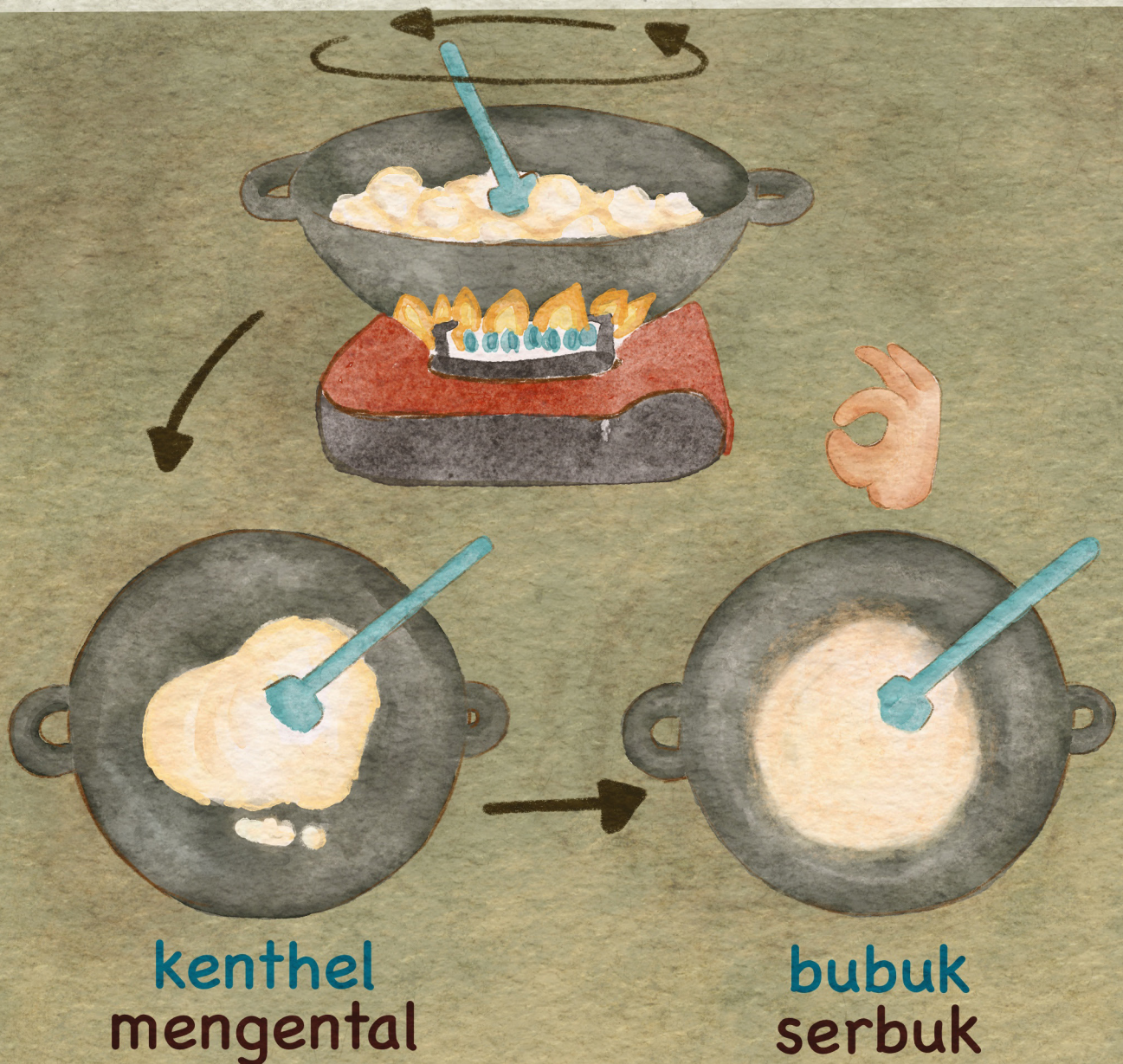


disaring
disaring



“Nalika masak digatekake genine. Yen wis umob, bahan jamu kudu diudhak terus. Genidicilikake. Bahan jamu tetep diudhak supaya ora gosong,” ngendikane Bu Utami.

“Ketika memasak diperhatikan apinya. Jika sudah mendidih, bahan jamu harus diaduk terus. Api dikecilkan. Bahan jamu tetap diaduk supaya tidak gosong,” kata Bu Utami.



“Matur nuwun, Ibu sampun damel kanca-kanca remen jampi,” Santi matur ibune.

“Bu? ... Bu Utami ibumu, San?” Aldo takon.

“Iya,” Santi wangsulan.

“Terima kasih, Ibu sudah membuat teman-teman suka jamu,” Santi berkata pada ibunya.

“Bu? ... Bu Utami ibumu, San?” Aldo bertanya.

“Iya,” Santi menjawab.



“Wah, Santi sehat amarga ngombe jamu!” Aldo mbengok.

“Jelas! Ayo ngombe jamu kanggo njaga kasarasan!” pangajake Santi.

“Ayo!” kanca-kancane semaur.

“Wah Santi sehat karena minum jamu!” Aldo berteriak.

“Jelas! Ayo minum jamu untuk menjaga kesehatan!” ajak Santi.

“Ayo!” teman-temannya menjawab.



Biodata

Penulis



Arum Sutarsih menyukai dunia menulis sejak kecil. Baginya, dengan menulis hidup bisa lebih berwarna. Karya esai, geguritan dan cerkak dimuat di beberapa buku antologi. Arum yang merupakan guru SMPN 2 Jetis juga menebarkan virus menulis pada anak didiknya. Arum bisa disapa melalui nomor 085729186686

Ilustrator



Elisa, merupakan ibu dari dua gadis kecil menyukai dunia menggambar dan lukis sejak kecil yang dimulai dengan media tradisional terutama cat air dan cat minyak secara otodidak. Ia juga merupakan seorang lulusan teknik komputer dan ASN Kementerian Kominfo sejak 2011 hingga saat ini. Beberapa karya Elisa bisa dilihat melalui laman instagram @elis_coretcoret. Ia juga bisa disapa melalui posel nurlailielisa@gmail.com

Penyunting



Sri Sabakti dilahirkan di Sragen, Jawa Tengah. Sejak 1998 hingga pertengahan tahun 2020, ia menjadi PNS di Balai Bahasa Provinsi Riau. Pada bulan Juli 2020, ia kemudian pindah ke Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hingga saat ini. Keterlibatan dalam dunia sastra, di antaranya ia telah menulis buku bacaan untuk anak dengan judul Kisah Burung Udang dan Ikan Toman (2017) dan 21 Cerita Rakyat Bumi Lancang Kuning (2010). Selain itu, ia juga membuat karya tulis yang dimuat di beberapa jurnal dan surat kabar.

Dalam dunia penyuntingan, Sri Sabakti beberapa kali dilibatkan dalam tim penyuntingan di Balai Bahasa DIY. Ia dilibatkan untuk menyunting karya sastra hasil sayembara yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa DIY, khususnya cerita anak, baik yang berbahasa Jawa maupun berbahasa Indonesia (2021–2023).



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Santi dan teman-teman sekolahnya akan berkaryawisata Ke Desa Wisata Jamu. Teman-teman Santi menyambut karya wisata dengan antusias, tetapi tidak dengan Santi. Kenapa ya? Apa Santi tidak suka minum jamu? Apa yang dilakukan Santi dan teman-teman sekolahnya di Desa Wisata Jamu? Yuk, simak kisah Santi dan teman-teman sekolahnya!

ISBN 978-623-194-961-5 (PDF)



9 786231 949615



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

